



ORIGINAL

 Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503	PENGAJIAN PASIEN NYERI		
	Nomor Dokumen : 2045/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 003	Halaman : 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 29 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RS MATA UNDAAN dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Tindakan pengkajian untuk mengidentifikasi adanya nyeri pada pasien.		
Tujuan	1. Memberikan rasa nyaman pada pasien sehingga pasien terbebas dari nyeri; 2. Meningkatkan mutu pelayanan yang ada di RS Mata Undaan.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor 1949/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Panduan Pelayanan dan Asuhan Pasien.		
Prosedur	Persiapan Alat: Form asuhan risiko nyeri RM 05A 3. Waktu: Ketika terjadi pasien nyeri. Petugas: Staf Medis dan Keperawatan. Tempat: 1. Instalasi Rawat Inap; 2. Instalasi Gawat Darurat; 3. Instalasi Rawat Jalan; 4. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi; 5. Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi. Pelaksanaan 1. Ucapkan salam; 2. Perkenalkan diri dan jelaskan tentang tugas yang akan dilakukan; 3. Identifikasi pasien; 4. Lakukan pengkajian nyeri sesuai format yang tersedia; 5. Bubuhkan stempel/stiker skala nyeri pada status Rekam Medis pasien (khusus rawat jalan dan IGD); 6. Beri tanda centang (✓) pada stiker sesuai dengan kondisi nyeri pasien; 7. Skoring hasil pengkajian awal; 8. Laporkan hasil pengkajian pada dokter untuk mendapatkan advis tindak lanjut/intervensi selanjutnya; 9. Lakukan evaluasi ulang sesuai advis dokter yang merawat;		



**RSMATA
UNDAAN**

Jl. Undaan Kulon No. 17 –
19 Surabaya 60274
Telp: 031-5319619 ,
5343806 Fax: 031-
5317503

PENGAJIAN PASIEN NYERI

ORIGINAL

Nomor Dokumen :
2045/SPO/DIR/RSMU/VII/2022

Nomor Revisi : 003

Halaman : 2/2

Standar Prosedur
Operasional

Tanggal Terbit :
29 Juli 2022

Ditetapkan Direktur,

**RSMATA
UNDAAN**

dr. Sahata P.H Napitupulu, Sp.M(K)

Prosedur

10. Tawarkan bantuan kembali pada pasien;
11. Ucapkan terima kasih;
12. Dokumentasikan semua hasil pengkajian dalam rekam medis pasien.

Instalasi Terkait

1. Instalasi Rawat Inap;
2. Instalasi Gawat Darurat;
3. Instalasi Rawat Jalan;
4. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi;
5. Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi.